

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dikategorikan berdasarkan tujuan, pendekatan, tingkat explansi, analisis, dan jenis data yang dikumpulkan. Menurut Syofian Siregar (2019: 7) jenis penelitian:

1. Jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yang memusatkan perhatian pada data verbal dan deskriptif tanpa angka.
2. Jenis penelitian kuantitatif, pendekatan yang memanfaatkan data angka untuk analisis.
3. Gabungan ialah penelitian menggabungkan dua jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif, sering disebut sebagai penelitian campuran atau mixed methods research. Ini adalah pendekatan yang mengintegrasikan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang suatu fenomena.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu berbentuk angka atau bilangan karena dalam pengelolaan datanya akan menggunakan data dalam bentuk angka-angka.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel menurut (Sugiyono, 2018: 38) adalah atribut atau sifat dan nilai dari objek yang mempunyai variasi tertentu antara satu dengan yang lainnya. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

3.2.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas (X) yaitu variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Variabel (X) adalah Strategi Pemasaran Pada PT. Narindo Solusi Telekomunikasi Tap Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat. Indikator variabel ini adalah pemilihan pasar, perencanaan barang penetapan harga sistem distribusi komunikasi.

3.2.2 Variabel terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat (Y) yaitu variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain atau variabel yang dipengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Variabel (Y) adalah Volume Penjualan Pada PT. Narindo Solusi Telekomunikasi Tap Mandrehe Kabupaten Nias Barat. Indikator variabel ini adalah Mencapai volume penjualan tertentu, Mendapatkan laba tertentu dan Menunjang pertumbuhan perusahaan. Untuk lebih jelas maka menjelaskan dengan tabel berikut:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>) Strategi Pemasaran (X)	1. Pemilihan pasar, 2. Perencanaan barang, 3. Penetapan harga 4. Sistem distribusi 5. Komunikasi pemasaran
Variabel terikat (<i>Dependent Variabel</i>) Volume Penjualan (Y)	1. Mencapai volume penjualan tertentu 2. Mendapatkan laba tertentu 3. Menunjang pertumbuhan perusahaan.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila yang diteliti adalah sama elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi. Menurut Sugiyono, (2019:80) menyatakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Populasi pada penelitian ini adalah pelanggan dan marketing sebanyak 350 orang.

3.3.1 Sampel

Sugiyono (2019:127) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Namun, adapun menurut Arikunto, menyatakan bahwa “apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Oleh karena itu sesuai dengan hal di atas, dengan mengetahui jumlah subjek karyawan dan pelanggan Pada PT. Narindo Solusi Telekomunikasi Tap Mandrehe Kabupaten Nias Barat lebih dari 100 orang maka peneliti mengambil 10% dari jumlah populasi, oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah seluruh personil yang berjumlah 35 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2019:102) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrument yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian (*reliable*). Dalam proses pengumpulan data, instrument penelitian digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian. Instrument penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati.

Dalam menyusun instrument penelitian yang akan digunakan, lebih baik jika sebelumnya menentukan data yang akan dianalisis terlebih dahulu. Jika data kuantitatif, maka data tersebut berkenaan dengan jumlah atau angka. Metode pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian ini adalah:

1. Opsi SS diberi skor =4
2. Opsi S diberi skor =3

3. Opsi TS diberi skor=2
4. Opsi STS diberi skor =1

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:456) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun pengumpulan data terdiri dari:

a. Penyebaran Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden, data yang dikumpulkan dapat berupa pendapat atau pengalaman responden terkait topik penelitian.

b. Penarikan Angket

Penarikan angket merupakan proses pengambilan atau pengumpulan kembali angket yang telah disebarakan kepada responden.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah Angket/kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan untuk memperoleh data menyangkut tentang judul peneliti yaitu pengaruh strategi pemasaran kartu perdana terhadap Volume Penjualan Pada PT. Narindo Solusi Telekomunikasi Tap Mandrehe Kabupaten Nias Barat penulis menyiapkan angket/kuesioner.

Selanjutnya tanggapan atau jawaban responden atas angket/kuesioner yang telah diedarkan penulis, diolah dan dianalisis dengan teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna. Hasil analisa tersebut sangat berguna dalam memecahkan masalah penulisan dan hal tersebut di atas dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pengujian ini adalah Suatu instrumen disebut berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan pemakaiannya apabila sudah terbukti validitas

dan reliabilitasnya. Menurut Usman (2016: 287), bahwa validitas adalah mengukur apa yang ingin diukur. Reliabilitas ialah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten)

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi validitas kuesioner, menurut Sugiyono (2019: 123) Dengan mempertimbangkan pendapat ahli di atas, jelas bahwa validitas berarti ketepatan yang diukur. Penulis menggunakan program SPSS versi 2.6, yang merupakan salah satu alat untuk menganalisis data statistik, untuk melakukan uji validitas dalam penelitian ini.

Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas adalah sebagai berikut (Ghozali (2016:133)

1. Berdasarkan nilai signifikansi

Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan valid. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak valid.

2. Berdasarkan nilai korelasi

Apabila nilai hitung $>$ Tabel maka item dinyatakan valid. Apabila nilai Thitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid. Dalam dasar keputusan di atas kita bisa simpulkan, apabila data valid maka angket berkorelasi signifikan terhadap skor total artinya item angket sesuai.

2. Uji Reliabilitas

Dalam statistik SPSS, reliabilitas berfungsi untuk mengetahui konsistensi angket yang akan digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan.

Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua akan menggunakan uji Cronbach alpha. Menurut Ghozali (2016:133) mengatakan jika nilai *Cronbach alpha* > 0.60 maka instrumen penelitian reliabel, jika jika nilai *Cronbach alpha* < 0.60 maka instrumen penelitian tidak reliabel.

3.6.4 Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi berguna untuk mengukur seberapa besar hubungan linier variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Untuk menguji dan membuktikan secara statistik hubungan pengaruh x terhadap y, dilakukan uji korelasi Product Moment dengan bantuan SPSS for Windows Versi 26.0. Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien reabilitas alat penelitian menurut Sofyan Siregar (2017:251) dijabarkan sebagai berikut:

0,00-0,199	tingkat hubungan sangat lemah
0,20-0,399	tingkat hubungan lemah
0,40-0,599	tingkat hubungan cukup
0,60-0,799	tingkat hubungan kuat
0,80-1,00	tingkat hubungan sangat kuat

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Iba Z. & Wardhana A. (2024), uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Salah satu uji yang digunakan untuk menguji data terdistribusi normal uji kolmogorov-smirnov. Uji kolmogorov-smirnov adalah salah satu metode untuk menguji normalitas data, yaitu apakah suatu kumpulan data terdistribusi normal atau tidak. Uji ini membandingkan distribusi data sampel dengan distribusi normal baku dan menghasilkan statistik uji yang digunakan untuk menguji kenormalan. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas data adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka data tersebut terdistribusi tidak normal.

b. Uji linearitas

Sahir S. H. (2021), uji linearitas adalah prosedur statistik untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara dua variabel atau lebih, biasanya sebagai prasyarat dalam analisis regresi atau korelasi. Tujuannya adalah untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus dengan menetapkan taraf signifikansi uji 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah dengan membandingkan nilai signifikansi (sig.) atau nilai p-value yang dihasilkan dari uji linearitas dengan nilai alpha (α) yang ditetapkan, biasanya 0,05. Jika nilai sig. > 0,05, maka hubungan antara variabel adalah linear. Sebaliknya, jika nilai sig. < 0,05, maka hubungan antara variabel tidak linear.

3.6.6 Uji Regresi Linier Sederhana

Nilai variabel dependen dan independen dapat berubah secara bertahap dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, menurut Sugiyono (2019:213). Untuk menyelidiki hubungan antara dua variabel atau lebih, regresi linier sederhana digunakan. utamanya untuk mempelajari pola hubungan, yang modelnya belum diketahui secara menyeluruh. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi komputer SPSS for Windows Versi 26.0 dan menggunakan test untuk linearitas dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai linier dapat dijelaskan dengan mengatakan bahwa jika taraf signifikansi kurang dari 0,05, variabel X memiliki korelasi linier dengan variabel Y.

3.6.7 Uji Koefisien Determinan

Tujuan dari uji koefisien determinan adalah untuk mengetahui presentase variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar dari nol hingga satu, dan berkisar antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk dijelaskan variasi variabel dependen. Nilai R² yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel

independen hampir memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen Ghozali (2021:147).

1. Apabila $R^2 = 0$, maka model regresi tidak dapat menjelaskan variabel dependen karena tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.
2. Apabila $R^2 = 1$. Ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga model regresi dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik). Rumus untuk koefisien determinan ialah:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinan

R = Koefisien korelasi

3.6.8 Uji Hipotesis (Uji T)

Menurut Ghozali (2021:148), tujuan uji t adalah untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Dengan mempertimbangkan signifikansi konstanta dari masing-masing variabel independen, pengujian ini merupakan dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian. Studi ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Nilai sig. 23 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat jika sig. lebih kecil dari 5%; sebaliknya, jika sig. lebih besar dari 5%, variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Selanjutnya, peneliti melakukan perbandingan antara thitung dan ttabel berikut:

- a) Apabila $thitung < ttabel$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Apabila $thitung > ttabel$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7 Lokasi dan jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi dan jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Narindo Solusi Telekomunikasi Tap Mandrehe Kabupaten Nias Barat, yang beroperasi sebagai distributor

resmi produk telekomunikasi Telkomsel dengan fokus pada penjualan kartu perdana merek Simpati, Kartu As, dan By.U, serta berbagai layanan digital lainnya di wilayah Mandrehe dan sekitarnya. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada fenomena fluktuasi dan penurunan volume penjualan yang terjadi secara signifikan pada periode April hingga Desember 2024, sehingga menjadikan perusahaan ini sebagai objek yang relevan untuk mengkaji lebih dalam pengaruh strategi pemasaran terhadap kinerja penjualan dalam konteks persaingan industri telekomunikasi yang semakin kompetitif.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Dalam Penyusunan Skripsi ini, Peneliti menyusun Jadwal Penelitian sebagai berikut:

Tabel. 3.2
Jadwal penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Jan	Febr	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
1.	Tahap Persiapan Penelitian								
	1. Pengajuan Judul								
	2. Penyusunan Skripsi								
	3. Bimbingan Skripsi								
	4. Seminar Skripsi								
2.	Tahap Pelaksanaan								
	1. Pelaksanaan Penelitian								
	2. Pengumpulan Data								
	3. Analisis data								
3.	Tahap Penyelesaian								
	1. Penyusunan Skripsi								
	2. Bimbingan Skripsi								
	3. Sidang								

Sumber: Olahan Peneliti 2025